

RINGKASAN

Nur Azizah (08320200039). Manajemen Risiko Usaha Pedagang Buah Kaki Lima di Kota Makassar (studi kasus di Jalan Perintis, Alauddin dan Mappanyukki) Di bawah bimbingan ibu Nurliani dan ibu Maslia Tenrisau Adam.

Buah merupakan salah satu komoditi hortikultura yang banyak dikonsumsi masyarakat. Sehubungan dengan fluktuasi harga buah yang tinggi, setiap pedagang buah kaki lima di Jalan Perintis, Alauddin dan Mappanyukki Kota Makassar bisa saja menentukan sendiri harga barang dagangannya. Risiko yang paling berpengaruh adalah risiko produksi dan risiko harga. Mengingat adanya risiko dalam pedagang buah kaki lima maka perlu dilakukan kegiatan untuk mengelola risiko tersebut, sehingga dapat diambil keputusan yang tepat untuk menghindari atau mengurangi risiko yang akan dihadapi oleh pedagang buah kaki lima.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) 1. Mendeskripsikan aktivitas usaha pedagang buah kaki lima di Kota Makassar, (2) Menganalisis nilai Omzet penjualan pada usaha pedagang buah kaki lima di Kota Makassar, (3) Menganalisis pendapatan yang diperoleh dari usaha pedagang buah kaki lima di Kota Makassar, (4) Mengidentifikasi risiko usaha bagi pedagang buah kaki lima Di Kota Makassar, (5) Menganalisis tingkat risiko biaya dan risiko pendapatan pedagang buah kaki lima di Kota Makassar, (6) Menganalisis manajemen resiko yang diterapkan pedagang buah kaki lima di Kota Makassar. Penelitian ini merupakan studi kasus pada pedagang buah kaki lima di Jalan Perintis, Jalan Mappanyukki dan Jalan Perintis Kota Makassar. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu: Analisis Deskriptif, Analisis Omzet Penjualan dan Pendapatan, Analisis Tingkat Risiko Biaya, Analisis Tingkat Risiko Pendapatan, Analisis Manajemen Risiko.

Hasil penelitian (1) Pada tahapan pengangkutan dilakukan dengan cara mengangkut buah yang telah dipesan dari pemasok atau pedagang pengumpul dengan menggunakan kendaraan roda dua, Pedagang buah kaki lima

menggunakan kantong kresek sebagai wadah penyimpanan buah kepada konsumen, transaksi yang dilakukan antar responden pedagang buah dengan pemasok, yaitu petani atau pedagang pengumpul berjalan tanpa diatur secara tertulis, Aktivitas proses jual beli adalah transaksi yang terjadi antara pedagang dan pembeli. Pedagang menawarkan barangnya kepada pembeli, apabila pembeli membutuhkan barang tersebut (2) Rata-rata omset penjualan pedagang buah di jalan Perintis, Alauddin dan Mappanyukki yaitu Rp. 3.109.500/hari. (3) Rata-rata pendapatan pedagang buah kaki lima di jalan Perintis, Alauddin dan Mappanyukki yaitu Rp. 430.786/hari. (4) Risiko yang diterapkan mulai dari tahap identifikasi risiko, analisis risiko dan evaluasi risiko. Ditemukan 12 risiko yang menyebabkan terganggunya penjualan di pasar (5) Risiko biaya memperoleh nilai koefisien variasi sebesar 9,78 termasuk kategori risiko tinggi karena nilai $cv > 1$. Dengan demikian hipotesis ditolak. Selanjutnya risiko pendapatan memperoleh nilai koefisien variasi sebesar 21.81 termasuk kategori risiko tinggi karena nilai $cv > 1$. Dengan demikian hipotesis ditolak. (6) Terdapat 8 risiko tingkat low yaitu R1, R6, R7, R8, R9, R10, R11 dan R12, kemudian ada 1 risiko tingkat Medium yaitu R3, berikutnya ada 1 risiko tingkat High yaitu R2, dan yang terakhir ada 2 risiko tingkat Crisis yaitu R3 dan R4.

Kata Kunci : *Pendapatan, Resiko, Manajemen, Buah*